BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti berkesimpulan bahwa:

- Ibu bayi di wilayah kerja Puskesmas Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango
 72,4% telah memanfaatkan buku KIA.
- Ibu bayi di wilayah kerja Puskesmas Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango
 86,2% patuh melakukan kunjungan imunisasi dasar.
- 3. Terdapat hubungan pemanfaatan buku KIA dengan kunjungan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. dengan nilai nilai ρ Value = 0,000< α = 0,05.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut maka disarankan kepada:

1. Bagi Puskesmas.

Agar lebih memperhatikan fungsi dan kinerja posyandu serta penyegaran dan pelatihan untuk kader posyandu agar terus termotivasi dalam memberikan penyuluhan kepada ibu khususnya tentang pentingnya imunisasi pada anak.

2. Bagi Masyarakat Terutama Ibu Balita.

Diharapkan adanya keaktifan ibu - ibu untuk memperhatikan dan meningkatkan pengetahuannya, serta mencari informasi melalui media cetak dan elektronik. Mengikuti penyuluhan di Puskesmas, kegiatan posyandu,

pertemuan PKK dan pertemuan rutin yang diadakan di daerah tersebut, sehingga dengan pengetahuan yang baik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya.

Agar melakukan penelitian serupa dapat mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi kunjungan balita di posyandu dan menambah jumlah variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Astinah; Hasbullah, S; Muzakir.H. (2013).Faktor—Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Pada Pemberian Imunisasi Dasar di Posyandu Teratai 11b di Wilayah Kerja Puskesmas Tamamaung Makassar.*E-library STIKES NaniHasanuddin Makassar*. Vol 2 No. 6
- Conan. (2009). *Motivasi ibu yang rendah tentang imunisasi* http://repository.usu.ac.id/ bitstream / 123456789. Diakses 04/03/2017.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Anak Balita Yang Sehat dan Berkualitas. Jakarta
- Depkes RI. (2003). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Depkes RI dan JICA
- Depkes RI. (2008). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Depkes dan JICA
- Depkes RI. (2009). Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Jakarta: Depkes dan JICA
- Departemen Kesehatan RI. (2010). Petunjuk Teknis Pengisian Buku KIA oleh Kader Kesehatan.
- Dimatteo, MR., Haskard, KB., Williams, SL. (2007). Health Beliefs, DiseaseSeverity and Patient Adherence.A Meta Analysis. *Journal of Medical Care*. 45 (6): pp 521-528
- Febriastuti, N; Arif, YS; Kusumaningrum, T. (2013). *Kepatuhan Orang Tua Dalam Pemberian Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 4—11 Bulan*. Surabaya: Program Studi S1 Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- Fida dan Maya (2012). Pengantar Ilmu Kesehatan Anak. Yogyakarta.D-Medika.
- Green L.W, and kreuter. (2005). Health Program Planning, an educational and ecological approach, Fourth Editionation, Rollins School Of Public Health Of Emory University. New York.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2011). *Metode Penelitian Dan Teknik Analisis*Data.Jakarta: Salemba Medika
- Ismet, F. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Keperawatan UNG*. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo
- IDAI. 2014. Jadwal Imunisasi Anak Umur 0-18 tahun. Jakarta. IDAI

- Kementrian Kesehatan RI. (2010). *Pedoman Kader Seri Kesehatan Anak*. Jakarta; Kemenkes R. I
- Kementrian Kesehatan RI. (2011). *Buku kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementrian Kesehatan dan JICA.
- Kementrian Kesehatan, RI. 2015. Petunjuk teknis Penggunaan Buku KesehatanIbu Dan Anak (KIA). Jakarta: Depkes dan JICA
- Kepmenkes Nomor 284/MENKES/III/2004. Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).
- Kadir, L; Fatimah dan Hadia.(2014). Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu PadaPemberian Imunisasi Dasar Bagi Bayi. *Journal of Pediatric Nursing* Vol.1(1), pp. 009-013
- Machfoed, Ircham dan Eko Sunaryani. (2006). *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit F. Tramaya
- Mulyana, dkk. (2006). Faktor-Faktor Ibu Balita YangBerhubungan Dengan Kepatuhan Follow Up Penderita Pnemonia Balita
- Mulyani dan Rinawati.(2013). Imunisasi Untuk Anak. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Niven. (2012). Psikologi Kesehatan : Pengantar Untuk Perawat Dan ProfesionalKesehatan Lain. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo.(2007) Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta
- -----(2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- ----- (2010).Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- -----(2012). Metedologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Radji, M. (2015). Buku Imunologi Dan Virologi. Jakarta Barat: PT.ISFI.
- Ranuh. 2009. *Pemberian imunisasi pada bayi*. http:// repository.usu.ac.id/bitstream/1234567893. Diakses 06/03/2017.
- Rizema, P S. (2012). Asuhan Neonatus Bayi dan Balita untuk Keperawatan dan Kebidanan. Jogjakarta: DMEDIKA
- Sabri, L., Hastono, SP. (2008). *Statistik Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sandra. 2011. Hubungan antara pemanfaatan Buku KIA dengan Kepatuhan imunisasi di Puskesmas Ciputat Timur Tanggerang Selatan. Tesis tidak dipublikasikan. Universitas Indonesia. Depok.
- Sayuti.(2007). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi.http://repository.usu.ac.id/. Diakses 05/03/2017.
- Sulani F. (2009). Buku KIA sebagai alat integrasi kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta.
- Sunarti. (2012). *Pro Kontra Imunisasi (Bahaya Manfaat dan Tips Alternatif)*. Yogyakarta: Hanggar Kreator. Yuanita. (2012). http://abielbabyshop.com/news/21/*Jadwal pemberian Imunisasi -* Bayi. Diakses 05 / 03 / 2017.